

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan uraian yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti memperoleh kesimpulan yaitu:

1. *Sharia compliance* dengan indikator *Islamic Income Ratio* (IsIR) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2021. Sehingga apabila nilai IsIR mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan juga mengalami peningkatan.
2. *Sharia compliance* dengan indikator *Profit Sharing Ratio* (PSR) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2021. Sehingga apabila nilai PSR mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan juga mengalami peningkatan.
3. *Sharia compliance* dengan indikator *Islamic Investment Ratio* (IIR) memberikan pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2021. Sehingga apabila nilai IIR mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan mengalami penurunan.
4. *Sharia compliance* dengan indikator *Zakat Performing Ratio* (ZPR) memberikan pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2021. Sehingga besar atau kecilnya nilai ZPR memberikan kontribusi pada kinerja keuangan.
5. *Islamic Corporate Governance* (ICG) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2021. Sehingga apabila nilai ICG mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan juga mengalami peningkatan.

6. *Islamic Income Ratio (IsIR)*, *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Islamic Investment Ratio (IIR)*, *Zakat Performing Ratio (ZPR)*, dan *Islamic Corporate Governance (ICG)* bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021. Sehingga apabila nilai kelima variabel tersebut mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan juga mengalami peningkatan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mencapai peningkatan kinerja keuangan bank umum syariah, bank sebaiknya berupaya meningkatkan *sharia compliance* dengan indikator *Islamic Income Ratio (IsIR)* dengan meningkatkan pendapatan islam yang lebih tinggi dari sebelumnya, baik dari produk simpanan, atau bentuk lainnya.
2. Untuk mencapai peningkatan kinerja keuangan bank umum syariah, bank sebaiknya berupaya meningkatkan *sharia compliance* dengan indikator *Profit Sharing Ratio (PSR)* dengan meningkatkan perolehan dana bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang lebih tinggi dari sebelumnya.
3. Meskipun *sharia compliance* dengan indikator *Islamic Investment Ratio (IIR)* memberikan kontribusi negatif pada kinerja keuangan bank umum syariah, pihak bank sebaiknya dapat meningkatkan perolehan investasi halal daripada investasi non halal.
4. Meskipun *sharia compliance* dengan indikator *Zakat Performing Ratio (ZPR)* memberikan kontribusi negatif pada kinerja keuangan bank umum syariah, bank sebaiknya dapat memperoleh dan mengelola dana zakat lebih baik lagi, guna tercapainya tujuan bank syariah untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
5. Untuk mencapai peningkatan kinerja keuangan bank umum syariah, bank sebaiknya berupaya meningkatkan *Islamic corporate governance* karena

dengan tata kelola perusahaan yang baik dan benar dapat memperkecil risiko terjadinya penyimpangan dalam penerapan strategi perusahaan.

6. Untuk mencapai kinerja keuangan yang semakin meningkat, bank sebaiknya berupaya meningkatkan nilai *Islamic Income Ratio* (IsIR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Islamic Investment Ratio* (IIR), *Zakat Performing Ratio* (ZPR), dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara bersamaan.

